

ABSTRAK

Judul skripsi **MAKNA PERSEMBAHAN UMAT DALAM PERAYAAN EKARISTI TERHADAP PEMBANGUNAN UMAT DI WILAYAH ST. FRANSISKUS XAVERIUS GANTANG** dipilih berdasarkan kenyataan bahwa makna pemahaman umat tentang partisipasi dalam perayaan ekaristi dan kegiatan menggereja perlu ditingkatkan. Wilayah St. Fransiskus Xaverius Gantang adalah wilayah yang umatnya 90% Katolik dan ada kemungkinan besar wilayah ini di masa depan akan memberikan *impact* atau pengaruh besar untuk perkembangan Gereja (Paroki). Hal ini menjadi dasar keprihatinan pastor paroki maupun penulis untuk membantu meningkatkan pemahaman umat akan pentingnya peran aktif mereka dalam pembangunan jemaat.

Persoalan pokok dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana umat wilayah St. Fransiskus Xaverius Gantang bisa terbantu untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya keterlibatan aktif umat dalam pembangunan jemaat melalui program katekese. Umat Wilayah St. Fransiskus Xaverius Gantang memiliki tanggungjawab dan kewajiban memberi sumbangan untuk pembangunan jemaat (Paroki), melalui pendampingan dari katekis yang secara terus menerus. Oleh karena itu, untuk mengkaji lebih lanjut persoalan yang dihadapi umat di wilayah Gantang tersebut, penulis melakukan studi lapangan yang bersumber dari observasi serta penyebaran kuesioner mengenai pemahaman umat tentang persembahan dalam perayaan Ekaristi yang membawa perubahan dalam keterlibatan umat demi pembangunan jemaat. Kemudian, untuk melengkapi penelitian di lapangan maka penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan Kitab Suci, buku bacaan, dokumen gereja, jurnal dan literatur yang didapatkan dari internet.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pemahaman umat tentang persembahan dalam perayaan ekaristi cukup baik, meski dalam praktek kehidupan sehari-hari masih perlu ditingkatkan. Karena berbagai alasan, mulai dari mengutamakan urusan keluarga (ekonomi, pekerjaan, dll), pengetahuan yang minim dan adanya anggapan bahwa kegiatan gereja tidak mendatangkan materi. Namun demikian umat Wilayah St. Fransiskus Xaverius Gantang berharap, bahwa dengan kehadiran para katekis dan sukarelawan akan membantu mereka meningkatkan imannya sebagai umat Katolik, sehingga umat semakin terbuka untuk terlibat aktif dalam pembangunan jemaat. Karena itu, penulis mengusulkan program katekese model *SCP (Shared Christian Praxis)* sebagai sarana untuk membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman umat terkait persembahan dalam Perayaan Ekaristi membawa perubahan keterlibatan umat dalam pembangunan jemaat di Wilayah St. Fransiskus Xaverius Gantang. Dengan demikian harapan pastor paroki untuk menyadarkan umat akan pentingnya keterlibatan dalam membangun jemaat (Paroki) dapat terwujud dan nilai-nilai kerajaan Allah pun menjadi nyata dalam kehidupan jemaat dan masyarakat.

ABSTRACT

*The title of the this undergraduate **THE MEANING OF OFFERING IN THE EUCHARIST CELEBRATION TOWARD DEVELOPMENT OF THE CHURCH AT GANTANG ST. FRANSISKUS XAVERIUS REGION** was chosen based on the fact that people's understanding of participation in the Eucharist Celebrations and church activities needed to be improved. Region st. Fransiskus Xaverius Gantang is a region whose people are 90% Catholic and there is a high probability that this region in the future will have an impact or a major influence on the development of the Church (Parish). In reality the people in this region still lack involvement in church activities and life, both in terms of giving offerings and participating in Eucharist Celebrations and being actively involved. This is the basic of the concerns of parish priests and the author to help increasing people's understanding of the importance of their active role in church developing.*

The main problem of this undergraduate is how the people of St. Fransiskus Xaverius Gantang can be helped to improve their understanding regarding the importance of their active involvement in building the church through catechetical programs. Regional people of St. Fransiskus Xaverius Gantang responsible and oblige to contribute to the development of a church (parish), through the continuous accompaniment of catechists. Therefore, to further examine the problems faced by the people in the region of st. Fransiskus Xaverius Gantang, the author conducted a field study based on observations and distributing questionnaires regarding people's understanding of the offering in the Celebration of the Eucharist which brought a change in the involvement of the people in order to develop the church. Then, to complete the research in the field, the author conducted a literature study using the Scriptures, books, church documents, journals and literature obtained from the internet.

Based on the results of the study, it was found that the understanding of the people about the offering in the Celebration of the Eucharist was quite good, although in daily life practice still needed to be improved. For various reasons, ranging from prioritizing family issues (economy, work, etc.), lack of knowledge and the assumption that the church activities do not make money. However, the people of the Region of St. Fransiskus Xaverius Gantang hopes that the presence of catechists and volunteers will help them increasing their faith as Catholics, so that the people are more open to being actively involved in developing the church. Therefore, the author is proposing a catechetical program of the SCP (shared Christian Praxis) model as a means to help raise the awareness and understanding of the people regarding offerings in the Celebration of the Eucharist to bring about some changes in the involvement of the community in the development of the St. Fransiskus Xaverius Gantang. Thus the hope of the parish priest to make people aware of the importance of involvement in developing a church (Parish) can be realized and the values of the Kingdom of God become real in the life of the church and society.